

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motif yang diterapkan sentra “Karya Cipta Lestari” pada produk keramik mereka pada tahun 2016 adalah motif geometris, motif tumbuhan, motif garis, motif *cosmos* (alam) dan motif bercak-bercak cat. Motif geometris dalam bentuk lingkaran, persegi panjang dan segitiga. Motif tumbuhan dalam bentuk daun, batang, tangkai, kelopak bunga, bunga, akar dan Jepara. Motif *cosmos* (alam) dalam bentuk bintang dan tetesan air. Motif bercak-bercak cat didapat dari hasil pengecatan. Motif yang paling dominan diterapkan dalam dekorasi keramik yakni motif garis dengan persentase penggunaan 25% dengan penempatan dekorasi yang mendominasi yakni pada bagian badan keramik dengan persentase penggunaan 52.25%.
2. Teknik dekorasi yang digunakan oleh sentra “Karya Cipta Lestari” pada produk keramik mereka pada tahun 2016 adalah teknik tempel, teknik tembus (*kerawang*), teknik ukir (*carving*), teknik cap, teknik cukil, dan teknik pengecatan. Teknik dekorasi yang dominan digunakan pada produk keramik KCL yakni teknik tempel dengan persentase penggunaan 36.36 %.

3. Teknik Pewarnaan

Teknik pewarnaan yang digunakan sentra “Karya Cipta Lestari” pada tahun 2016 sama seperti tahun-tahun sebelumnya yakni teknik sapuan kuas secara merata dan teknik *pointilis* menggunakan kuas yang memberikan kesan sebagian warna terlihat terang dan sebagian terlihat gelap. Warna-warna yang diterapkan beragam yakni seperti warna-warna klasik yaitu deretan warna coklat muda, coklat bata, coklat tua, *creme*, oranye, merah gelap. Hingga deretan warna yang diadopsi dari negeri tetangga yakni Thailand seperti warna putih yang dicampur dengan *glitter silver* dan cat putih yang dicampur dengan *glitter gold* (emas). Warna-warna lain yang digunakan yaitu hijau, merah muda, dan hitam. Warna yang dominan digunakan pada keramik yakni warna coklat tua dengan persentase penggunaan 21.05% serta teknik pengecatan yang dominan digunakan yakni teknik sapuan kuas dengan persentase penggunaan 60.87%.

B. SARAN

Dari keseluruhan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai motif, teknik dekorasi dan teknik pewarnaan keramik menggunakan cat tembok di sentra “Karya Cipta Lestari” Tanjung Morawa, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi para pengusaha atau pengrajin keramik agar dapat mengembangkan motif, teknik dekorasi, dan teknik pewarnaan menggunakan cat tembok yang lebih kreatif dan inovatif lagi. Serta mampu melestarikan produk

kerajinan keramik tanpa meninggalkan keaslian ciri khas dari segi pengolahan bahan maupun pewarnaan dengan menggunakan cat tembok.

2. Bagi sentra “Karya Cipta Lestari” untuk lebih memperkaya desain-desain kerajinan keramik agar tidak monoton, menciptakan karya baru yang lebih variatif, kreatif, inovatif dan berkualitas.
3. Bagi sentra “Karya Cipta Lestari” disarankan untuk memperluas jangkauan penjualan melalui media sosial, *blog* dan *website*.
4. Bagi Departemen Perindustrian dan Perdagangan hendaknya dapat melengkapi sarana dan prasarana yang kurang lengkap dan menunjang kegiatan industri kerajinan keramik serta memberikan pembinaan-pembinaan, *workshop* pada sentra-sentra kerajinan keramik yang telah ada serta memantau perkembangan kelestarian kerajinan keramik di Tanjung Morawa dan sekitarnya dalam mempertahankan produk serta ciri khasnya. Tidak lupa pula memperkenalkan kerajinan keramik ke daerah lainnya agar keberadaannya dapat dikenal secara luas.